

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan beberapa hal tersebut secara rinci disajikan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Tidak ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model GI dengan model SFAE. Sehingga model GI dan SFAE bisa digunakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran.
2. Ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang memiliki kemampuan awal (tinggi, sedang dan rendah). Jadi dalam menentukan model pembelajaran harus memperhatikan kemampuan awal siswa.
3. Ada perbedaan hasil belajar ekonomi antar model dan antar kemampuan awal (tinggi, sedang, rendah) siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe GI dan model pembelajaran tipe SFAE. Sehingga dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan model GI yang memiliki kemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah dapat berbeda dengan model SFAE yang memiliki kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah.

4. Tidak ada interaksi antara model kooperatif tipe GI dengan model kooperatif tipe SFAE antara siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah terhadap hasil belajar ekonomi. Sehingga hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model GI dan SFAE tidak ada inetraksi dengan kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah.
5. Ada perbedaan efektivitas antara model kooperatif tipe GI dengan model kooperatif tipe SFAE. Jadi model yang lebih efektif diterapkan adalah model GI dibandingkan model SFAE.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang hasil belajar ekonomi melalui model pembelajaran kooperatif tipe GI dan SFAE dengan memperhatikan kemampuan awal siswa, maka penulis menyarankan:

1. Guru dalam menerapkan pembelajaran di kelas sebaiknya memahami kemampuan awal siswanya. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi akan berbeda cara penerimaan informasinya dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan awal sedang dan rendah.
2. Pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe GI dan SFAE masih tergolong baru dalam pelaksanaanya untuk itu dibutuhkan perhatian khusus dalam perencanaan waktu dan tempat sehingga dengan perencanaan yang seksama dapat membantu guru mengoptimalkan pembelajaran dan dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang.

3. Hendaknya untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran, sebaiknya para guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran sebagai alternatif dalam pembelajaran. Hal ini dapat menumbuhkan antusias siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan hasil belajar pun akan meningkat.
4. Kepada para peneliti lain untuk melakukan pengkajian lebih mendalam dan secara luas terhadap variabel lain terkait dengan implementasi pembelajaran dalam rangka peningkatan hasil belajar.